



**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
VARISES TUNGKAI BAWAH PADA PASIEN RAWAT JALAN DI
CLUSTER CARDIOVASCULAR RSCM KENCANA JAKARTA**

Tahun 2012

OLEH :

HELENA HAPOSAN

2012 – 12 – 018

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2014



**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
VARISES TUNGKAI BAWAH PADA PASIEN RAWAT JALAN DI
CLUSTER CARDIOVASCULAR RSCM KENCANA JAKARTA**

Tahun 2012

**Skripsi penelitian ini diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN**

OLEH :

HELENA HAPOSAN

2012 – 12 – 018

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2014

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan Penelitian
Januari 2014

Helena Haposan

Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Varises Tungkai Bawah pada Pasien Rawat Jalan di Cluster Cardiovascular RSCM Kencana,Jakarta Tahun 2012

xiii + 51 halaman, 13 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya jumlah pasien varises tungkai bawah di Cluster Cardiovascular RSCM Kencana, Jakarta. Data rekam medik tahun 2012 didapatkan 70% dari 760 pasien yang berobat untuk mengatasi varises tungkai bawah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan varises tungkai bawah pada pasien rawat jalan di Cluster Cardiovascular RSCM Kencana, Jakarta. Desain pada penelitian ini deskriptif korelasi dengan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder, yaitu pemilihan sampel dilakukan secara *total sampling*, yaitu 46 responden. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan *chi-square*.

Hasil analisis univariat menunjukkan 50% responden berusia dewasa tengah (40-60 tahun), jenis pekerjaan responden paling banyak IRT (36,9%) dan karyawan (36,9%), sebagian besar responden memiliki riwayat genetik varises (60,87%), IMT responden mayoritas *overweight* (45,65%), jenis kelamin pasien mayoritas perempuan (78,30%), penggunaan *high heels* responden sebagian besar beresiko (63%). Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan varises tungkai bawah adalah jenis pekerjaan ($p\text{-value}=0,025$), riwayat genetik ($p\text{-value}=0,014$), IMT ($p\text{-value}=0,004$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,006$), dan penggunaan *high heels* ($p\text{-value}=0,010$). Sedangkan, variabel usia responden tidak memiliki hubungan dengan varises tungkai bawah ($p\text{-value}=0,16$).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan varises tungkai bawah, yaitu riwayat genetik, jenis pekerjaan, IMT, jenis kelamin, dan penggunaan *high heels*. Untuk mengurangi resiko varises tungkai bawah, peneliti menyarankan penggunaan stoking kompressor.

Daftar Pustaka : 11 (9 buku & 2 Artikel) dari tahun 2008-2013.

Keyword : Varises tungkai bawah.

FACTORS ASSOCIATED WITH LOWER EXTREMITY VARICOSE VEINS
IN CLUSTER CARDIOVACULAR RSCM KENCANA, JAKARTA, 2012

Helena Haposan

This research is motivated by the large number of lower limb varicose veins patients in Cluster Cardiovascular RSCM Kencana, Jakarta. Medical record data in 2012 found 70% of 760 patients seeking treatment for varicose veins lower leg tackle.

The aim of this study was to determine the factors associated with lower extremity varicose veins in patients in Cluster Cardiovascular RSCM Kencana, Jakarta. This study use design of this research descriptive correlation with quantitative research methods and the use of secondary data, the sample selection sampling is done in total, ie 46 respondents. Analysis of the data used is the frequency distribution and chi-square.

Results of univariate analysis showed 50% of respondents middle aged adults (40-60 years), type of work most IRT respondents (36.9%) and employees (36.9%), the majority of respondents have a genetic history of varicose veins (60.87%), overweight BMI majority of respondents (45.65%), female gender majority of patients (78.30%), the use of high heels respondents most at risk (63%). The results of the bivariate analysis showed that factors associated with lower extremity varicose veins is the type of work (p -value = 0.025), a history of genetic (p -value = 0.014), BMI (p -value = 0.004), gender (p -value = 0.006), and the use of high heels (p -value = 0.010). Meanwhile, the variable age of the respondents do not have a relationship with lower extremity varicose veins (p -value = 0.16).

Based on these results it can be concluded that the factors associated with lower extremity varicose veins, namely genetic history, occupation, BMI, gender, and the use of high heels. To reduce the risk of lower extremity varicose veins, researchers suggest the use of Kompressor stockings.

References : 11 (9 books & 2 article) from 2008-2013

Keyword : lower extremity varicose veins , factors, Cluster Cardiovascular

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
VARISES TUNGKAI BAWAH PADA PASIEN RAWAT JALAN DI
CLUSTER CARDIOVASCULAR RSCM KENCANA, JAKARTA**

TAHUN 2012

LAPORAN PENELITIAN

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji laporan penelitian
Program S1 Keperawatan Sint carolus

Jakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing Metodologi

(Dr.Ir Wilhelmus Hary Susilo MM, IAI)

Pembimbing Materi

(Ns. Maria Astrid, MKep., Sp.KMB)

Mengetahui

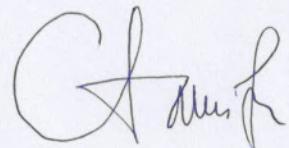
Koordinator M.K. Riset Keperawatan

(E. Sri Indiyah, SKp., Mkes)

**LEMBAR PENGESAHAN
PANITIA SIDANG
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus***

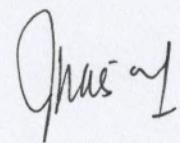
Jakarta, Januari 2014

Ketua



(Ns. Ni Luh Widani, Mkep., Sp.KMB)

Anggota



(Ns. Maria Astrid, Mkep., Sp.KMB)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Helena Haposan

Tempat/Tanggal Lahir : 22-September-1986

Pekerjaan : Perawat

Alamat : Jl. Tangkuban Perahu 5 No 6 Kayuringin jaya XIX
Bekasi selatan Rt 003/011

Alamat Institusi : Jl. Salemba Raya No 41 Jakarta 10440

Riwayat Pendidikan :

1. Tamat SDN TAMPOMAS Tahun 1997
2. Tamat SLTPN7 BEKASI Tahun 2003.
3. Tamat SMA TAMSIS BEKASI Tahun 2005.
4. D3 Keperawatan HANG TUAH JAKARTA Tahun 2008

Riwayat Pekerjaan :

1. Rs.Royal Progress, Tanjuk Priok Tahun 2008-2010
2. RSCM Kencana, Jakarta Tahun 2010-sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya varises tungkai bawah pada pasien rawat jalan di Cluster Cardiovascular RSCM Kencana, Jakarta tahun 2012”.

Dalam penyusunan laporan ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Asnet Leo Bunga, S.kp., M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta.
2. Ibu Ns. Justina Purwarini Acihayati, M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta.
3. Ibu Sri Indiyah Supriyanti, SKp., M.Kes, selaku koordinator mata ajar Metodologi Riset.
4. Ibu Maria Astrid, M.Kep., Sp.KMB, selaku dosen pembimbing materi.
5. Bapak Dr.Ir Wilhelmus Hary Susilo MM, IAI, selaku dosen pembimbing metodologi.
6. Ibu Asnet Leo Bunga, S.kp., M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik.
7. Kedua orang tua peneliti yang selalu mendukung peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan studi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	3
C.	Tujuan Penelitian	4
1.	Tujuan Umum	4
2.	Tujuan Khusus	4
D.	Manfaat Penelitian.....	4
E.	Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A.	Varises Tungkai Bawah.....	7
1.	Pengertian Varises tungkai bawah.....	7
2.	Klasifikasi varises tungkai bawah	7
3.	Etiologi varises tungkai bawah.....	8
4.	Patofisiologi varises tungkai bawah	9
5.	Tanda dan gejala varises tungkai bawah	10
6.	Pencegahan varises tungkai bawah.....	10
7.	Penatalaksanaan varises tungkai bawah	11
B.	Faktor resiko varises tungkai bawah.....	15
1.	Keturununan.....	15
2.	usia.....	15
3.	kelamin.....	16
4.	obesitas	17
5.	kehamilan.....	18
6.	Pekerjaan.....	19
7.	<i>High heels</i>	19
C.	Penelitian Terkait	20
BAB III	KERANGKA KONSEP	
A.	Kerangka Konsep/Teori.....	22
B.	Hipotesis Penelitian.....	23
C.	Definisi Operasional	23
BAB IV	METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	
A.	Desain Penelitian.....	29
B.	Populasi Penelitian	29
C.	Sampel Penelitian	29
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
E.	Etika Penelitian.....	30

F.	Alat Pengumpul Data.....	31
G.	Tehnik Analisa Data	32
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	
A.	Variabel Independen	36
B.	Variabel Dependen	41
C.	Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	37
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Genetik	38
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Masa Tubuh	39
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan <i>High Heels</i>	41
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Skala Varises	41
Tabel 5.8 Hubungan usia dengan varises tungkai bawah	42
Tabel 5.9 Hubungan Pekerjaan dengan varises tungkai bawah	44
Tabel 5.10 Hubungan Riwayat Genetik dengan varises tungkai bawah.....	45
Tabel 5.11 Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Varises Tungkai Bawah	46
Tabel 5.12 Hubungan Jenis Kelamin dengan Varises Tungkai Bawah	48
Tabel 5.13 Hubungan Penggunaan High Heels dengan Varises Tungkai Bawah	49

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Lembar pengambilan data
- b. Hasil analisis univariat dan bivariat
- c. Surat Permohonan izin untuk rekam medis
- d. Surat permohonan izin untuk kepala unit pelayanan terpadu

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helena Haposan

NIM : 2012-12-018

Program studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Maret 2014

